

8 ▶ KEGIATAN MAHASISWA

Teater UMY Hadirkan Macbeth Kontemporer

JOGJA—Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater Tangga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyuguhkan kisah lama karya pujangga William Shakespeare berjudul *Macbeth* dengan kemasan modern.

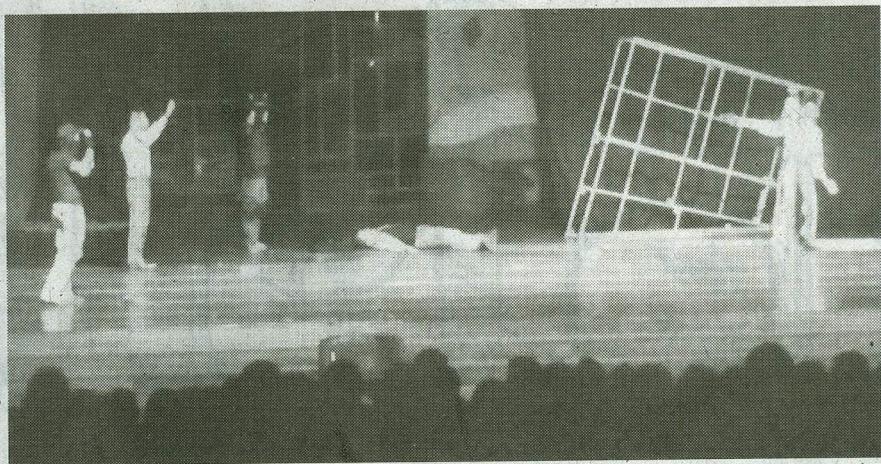
Sutradara pementasan *Macbeth* dari Teater Tangga UMY, Muhammad Yudha Pratama mengatakan *Macbeth* adalah karya William Shakespeare pada 1606. Karya di masa Ratu Elizabeth I memimpin Inggris Raya ini, menurutnya masih relevan dibawakan asal dikemas modern.

"Kami memang mengemas gaya modern. Harapannya agar *Macbeth* menjawab perubahan zaman dan tetap relevan dengan konteks kekinian," kata Yudha dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, Selasa (12/1).

Pementasan *Macbeth* oleh Teater Tangga dilakukan dua kali, yakni pada 21 Desember 2015 yang lalu di Gedung Kesenian Jakarta dan di Gedung Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY) pada Senin (11/1) malam.

Yudha mengatakan *Macbeth* mengisahkan seorang Jenderal pemberani yang membunuh Duncan, Raja Skotlandia, untuk merebut takhta. Setelah menjadi Raja, Duncan yang akhirnya disebut *Macbeth* justru menjadi paranoia dan memimpin dengan lalim. Kelalimannya berbuntut pada terjadinya sejumlah pertumpahan darah.

"Naskah *Macbeth* dari William Shakespeare ini merupakan naskah tragedi terpendek Shakespeare, namun dinilai sebagai naskah drama paling kuat," tambah Yudha.



Harian Jogja/IST

Salah satu adegan dalam pementasan Teater Tangga UMY bertajuk *Macbeth* karya William Shakespeare yang disutradarai Muhammad Yudha Pratama di Gedung Concert Hall TBY, Senin (11/1) malam.

Yudha mengaku penampilan *Macbeth* didukung oleh sekitar 60 pemain Teater Tangga UMY. Pementasan tersebut merupakan produksi ke-72 Teater Tangga UMY dalam 22 tahun perjalanannya sejak berdiri pada 1994. "Ini merupakan yang kesekian kalinya penampilan rekan-rekan Teater Tangga dikemas dengan begitu menarik. *Alhamdulillah* respons masyarakat bagus saat kami pentaskan di Jakarta dan Jogja kali ini," kata Yudha.

Pemilihan *Macbeth* sebagai tema pementasan Teater Tangga kali ini karena *Macbeth* merupakan salah satu karya

monumental di dunia teater. "Pementasan *Macbeth* sangat cocok karena sebagai bentuk pembuktian kematangan dalam berteater. Kami harus pandai mengadaptasi kisah agar bisa diterima masyarakat," tambah Yudha.

"Pementasan kami di Jakarta dan Jogja merupakan pencapaian harapan kami yang telah berjuang kurang lebih delapan bulan. Salah satu tantangan terberat kami adalah mendatangkan penonton untuk mengapresiasi pentas kami," imbuh Pimpinan Produksi *Macbeth*, Rizkiana Nur. (Joko Nugroho/*)